

Intisari

Penyakit diare hingga kini masih merupakan salah satu penyebab penyakit utama pada bayi dan anak-anak di Indonesia. Penyakit diare menduduki peringkat ketiga dari enam penyebab kematian Balita di Indonesia. Di daerah Istimewa Yogyakarta, angka penderita diare Balita cukup tinggi yaitu 28,3 perseribu penduduk pada tahun 1999. Diperkirakan angka ini terus bertambah setiap tahunnya. Diare pada anak merupakan problem kesehatan dengan angka kematian yang masih tinggi terutama pada anak umur 1-4 tahun, sehingga memerlukan penanganan yang tepat dan memadai. Sebagian besar diare disebabkan oleh infeksi. Malnutrisi dan dehidrasi akibat diare merupakan hal yang umum terjadi di Negara-negara tropis, sub tropis dan kadang-kadang di daerah iklim sedang.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui insidensi diare akut pada anak di RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Subjek penelitian adalah anak penderita diare yang rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan Oktober-Desember 2005. Subjek penelitian berjumlah 66 anak yang berumur kurang dari 10 tahun. Variabel yang digunakan adalah status gizi pasien yang diukur dari berat badan dan umur sebagai variable bebas dan derajat dehidrasi sebagai variable terikat. Alat analisis yang digunakan adalah tabulasi silang dan untuk mengetahui hubungan antar variable dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur ($\text{sig } p 0.585 > 0.05$) dan jenis kelamin ($\text{sig. } p 0.814 > 0.05$) tidak ada hubungannya dengan derajat dehidrasi penderita diare akut. Status gizi ($\text{sig } p 0.047 < 0.05$) berhubungan dengan derajat dehidrasi penderita diare akut pada pasien di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Kata Kunci : Malnutrisi diare akut pada

Abstract

Diarrhoea disease up to now still represents one of main disease cause at baby and children in Indonesia. Diarrhoea disease occupy the third from six cause of death at children under five year in Indonesia. In Special Region Yogyakarta, number of high diarrhea children under five year patient enough that is 28.3 thousandth of resident for the year of 1999. Estimated this number is non stoped to increase every year. Diarrhoea at children represent the problem of health with the mortality which still be high especially at children with age 1-4 years, so that needs the adequate and correct handling. Mostly, diarrhea is caused by infection. Malnutrient and dehydration as the effect of diarrhea represents the common features happened in tropical nation, sub-tropical and sometime in temperate weather area.

The aim of this research is to know the acute diarrhea incidence at children in RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Subject of the research is children of diarrhea patient which take care of to stay with the pain of PKU Muhammadiyah Yogyakarta at since Oktober – Desember 2005. Subject of this research amount to 66 children which age less than 10 year. Variable used is nutrient status patient measured from body weight and old age less than 10 year. Variable used is nutrient status patient measured from body weight and old age as independent variable and degree of dehydration as dependent variable. Analysis used cross-tabulation and to know the relation between the variable using chi-square.

Result of research indicates that the age (sig.p 0.585 > 0.05) and the gender (sig.p. 0.814 > 0.05) don't have relation with the dehydration degree of the acute diarrhea patient. Nutrient status (sig.p 0.047 < 0.05) relating to dehydration degree of the acute diarrhea patient. Nutrient status (sig.p 0.047 < 0.05) relating to dehydration degree of the acute diarrhea patient RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.